

Analisis perbandingan alternatif investasi pada obligasi, saham, emas, dan deposito serta portofolio optimal dari kelima instrumen investasi tersebut

Muhammad Soleh Abdullah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20453602&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Dewasa ini terdapat banyak alternatif yang dapat dipilih investor untuk menginvestasikan dana dalam instrumen investasi, secara umum investor melakukan investasi pada obligasi, saham, emas, dan deposito. Pemilihan jenis instrumen investasi merupakan sesuatu yang sulit untuk dilakukan, oleh karena itu mendorong untuk dilakukan penelitian yang obyektif yang dapat memberikan gambaran bagi investor untuk memilih secara obyektif diantara instrumen investasi yang paling sesuai dan menguntungkan atau kombinasi dari kelima instrumen investasi tersebut. Karya akhir ini mempunyai dua tujuan utama yaitu, pertama untuk mencari investasi mana yang paling menguntungkan diantara kelima instrumen investasi dimaksud selama periode Tahun 2000-2002, serta membentuk portofolio yang optimal dari kelima instrumen investasi tersebut sehingga dapat menghasilkan return tertentu dengan risiko terendah.

Perangkat untuk menguji kinerja instrumen investasi yang diukur dari rata-rata return adalah uji anova, suatu uji untuk melihat apakah terdapat perbedaan rata-rata return diantara kelima instrumen investasi secara serentak atau sekaligus, dilanjutkan dengan uji post hoc dengan uji Tukey, yaitu uji lanjutan untuk mengetahui instrumen investasi mana yang memiliki kinerja terbaik. Sedangkan metoda yang digunakan untuk membentuk portofolio optimal dari kelima instrumen investasi adalah dengan pendekatan Markowitz diversification dikombinasikan dengan preferensi investor terhadap risiko.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja instrumen investasi obligasi dengan return sebesar 40,00% dan standar deviasi 67,43%, lebih baik dari saham yang memiliki return -11,85% dan standar deviasi 186,54%, tetapi memiliki kinerja yang tidak berbeda dari instrumen investasi emas, dan deposito. Sedangkan instrumen investasi emas, deposito maupun saham memiliki kinerja yang tidak berbeda. Portofolio pada instrumen investasi aset berisiko yang paling optimal berdasarkan Metode Markowitz Diversification diperoleh dari portofolio investasi yang hanya terdiri dari 100% Obligasi. Portofolio tersebut menghasilkan tingkat return portofolio 40,00% dan standar deviasi portofolio 67,43%. Indeks reward to variability ratio yang dihasilkan portofolio instrumen investasi aset berisiko tersebut sebesar 0,4054.

Pada umumnya investor adalah menghindari risiko (risk averse) diasumsikan memiliki indeks keengganan terhadap risiko (risk aversion index) sebesar 4 ($A=4$), sehingga portofolio lengkap

pada instrumen investasi yang terdiri dari aset berisiko dan aset bebas risiko yang paling optimal, diperoleh dari portofolio investasi yang terdiri dari 85 % pada Deposito dan 15% Obligasi. Portofolio tersebut menghasilkan tingkat return portofolio 16,78% dan standar deviasi portofolio 10,14%.

Temuan ini memberikan implikasi, bagi investor dapat digunakan sebagai referensi dalam berinvestasi pada instrumen investasi obligasi, saham, valas, emas dan deposito, Walaupun tidak pernah menjadi jaminan instrumen investasi yang memiliki kinerja terbaik dimasa lalu akan memberikan hasil yang sama dimasa depan, tetapi paling tidak konsistensi jangka panjang atas kinerja masa lalu merupakan salah satu petunjuk atas instrumen investasi tersebut dimasa depan. Investor sebaiknya mengalokasikan dananya pada suatu portofolio lengkap, karena adanya efek diversifikasi sehingga dapat mengurangi risiko dibandingkan dengan hanya melakukan investasi pada satu instrumen investasi, komposisi portofolio lengkap yang optimal adalah deposito sebesar 85% dan obligasi sebesar 15%.